

ANALISIS SISTEM RUJUKAN INTERNAL DAN RUJUKAN LANJUT DI PUSKESMAS MATARAM TAHUN 2022

Analysis of the Internal Referral System and Further Referrals at the Mataram Health Center

Baiq Sri Wahyuni¹, Hary Pristianto²

^{1,2}Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram

Email: putu.aars@gmail.com

Abstract

The Mataram Public Health Center is a health service facility in the Mataram area, precisely on Jalan Catur Warga. The Mataram Public Health Center serves patients from general poly, elderly poly, children's poly, dental clinic, MCH and family planning poly. offline way where the patient comes directly to the Mataram Public Health Center then the officer enters the patient data. This study aims to analyze the internal referral system and further referrals at the Mataram Public Health Center, so that many patients use the services at the Mataram Public Health Center. In the information flow of referral letters and back-referrals are doctors, nurses and medical record officers. Where the making of referral letters and back referrals is sourced from the patient's medical record. In general, it can be said that referral letters and back-referrals are used as service information and written communication between referring doctors at Primary Health Service Facilities (FKTP) and doctors who treat patients in hospitals. The results showed that the analysis of the internal referral system and further referrals at the Mataram Public Health Center, were not referred to 68 people (70.1), 13 people were referred internally (13.4) while 16 people were further referred (16.5) so it can be concluded that The service at the puskesmas is very good, so many patients are not referred.

Keywords: Internal Referral System, Advanced Referral

Abstrak

Puskesmas Mataram merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah mataram tepatnya di jalan catur warga, Di puskesmas mataram melayani pasien poli umum, poli lansia, poli anak-anak, poli gigi, poli KIA dan KB. Sistem pendaftaran di puskesmas mataram saat ini yaitu dengan cara offline dimana pasien datang langsung ke puskesmas mataram kemudian petugas mengentri data pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem rujukan internal dan rujukan lanjut di puskesmas mataram, sehingga banyak pasien yang menggunakan jasa pelayanan di puskesmas mataram. dalam alur informasi surat rujukan dan rujukan balik adalah dokter, perawat dan petugas rekam medis. Dimana pembuatan surat rujukan dan rujukan balik bersumber dari rekam medis pasien. Secara umum dapat disampaikan bahwa surat rujukan dan rujukan balik digunakan sebagai informasi pelayanan dan komunikasi tertulis antara dokter yang merujuk di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat primer (FKTP) dengan dokter yang merawat pasien di rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis sistem rujukan internal dan rujukan lanjut di puskesmas mataram, tidak di rujuk 68 orang (70,1) di rujuk internal 13 orang (13,4) sedangkan rujukan lanjut 16 orang (16,5) sehingga dapat di simpulkan bahwa pelayanan di puskesmas sangat baik sehingga banyak pasien yang tidak dirujuk.

Kata Kunci: Sistem Rujukan Internal, Rujukan Lanjut

PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan masyarakat, disingkat Puskesmas adalah Organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan.

Puskesmas menurut pedoman kerja puskesmas DEPKES RI adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan ujung tombak dari peranan pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat luas. Dengan kata lain puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya. Puskesmas merupakan perangkat pemerintah daerah tingkat II, sehingga pembagian wilayah kerja puskesmas ditentukan oleh Bupati/Walikota, dengan saran teknis dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Oleh karena itu untuk meningkatkan system rujukan kesehatan di puskesmas salah satunya diperlukan kelengkapan pengisian berkas rekam medis.

Bagian penerimaan pasien di Puskesmas mempunyai pengaruh dan nilai penting walaupun mungkin belum ada tindakan-tindakan pelayanan medis khusus yang diberikan kepada pasien. Kesan pertama akan memberikan arti tersendiri bagi pasien untuk melalui proses pelayanan selanjutnya. Kesiapan petugas, kelengkapan sarana/prasarana di bagian penerimaan pasien haruslah optimal. Diperlukan petugas-petugas yang mempunyai dedikasi tinggi, seperti : terampil, ramah, sopan, simpati, luwes, penuh pengertian, mempunyai kemampuan komunikasi dengan baik

Pembangunan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mau dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu. Kemampuan Puskesmas untuk memenuhi kebutuhan pasien menjadi salah satu standar untuk mengukur rasa puas atau tidak puas ketika memperoleh pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas (Pohan Imbalo, 2016) Pelayanan yang bermutu adalah pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan pasien dan tidak terdapat gap antara persepsi dan pelayanan yang didapatkan oleh pasien. Kepuasan pasien di Puskesmas pertama kali berasal dari pelayanan di Loker Pendaftaran.

Pendaftaran pasien disebut juga loket pendaftaran merupakan tempat penerimaan pendaftaran pasien yang akan berobat di Puskesmas. Pelayanan pendaftaran bersifat administrative bukan pelayanan medis, namun kesinmbungan informasi medis dan kerahasiaannya harus dijaga. Tujuan Pendaftaran Pasien adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien yang masuk puskesmas untuk mendapatkan pelayanan medis untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi dan pelayanan lainnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang ada di UPTD Puskesmas Mataram peneliti ingin mengetahui tentang sistem rujukan puskesmas, dan macam macam dari rujukan tersebut. Oleh karna itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul analisis sitem rujukan internal dan rujukan lanjut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yakni pasien rawat jalan di Puskesmas Mataram yang dijumpai pada saat penelitian berlangsung dapat diambil sebagai sampel penelitian dengan syarat sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Analisis data secara univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskriptif yang dibagikan kepada 97 responden pasien yang menerima pelayanan rawat jalan di Puskesmas Mataram yang tidak di rujuk 68 orang (70,1%), rujukan internal 13 orang (13,4%) sedangkan rujukan lanjut 16 orang (16,5%). Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan di puskesmas mataram lebih baik karena diagnose pasien masih banyak yang bisa di tangani di puskesmas mataram.

Dari hasil penelitian, pasien yang menerima pelayanan rujukan berjenjang di dominasi oleh kelompok umur pra lansia dan lansia. Sebanyak 13,4% yang menerima pelayanan rujukan tersebut adalah lansia 32,0%. Berdasarkan jenis kelamin, terbanyak adalah perempuan, yakni 69,1%. Sisanya sebanyak 30,9% adalah laki-laki.

Berdasarkan mutu pelayanan, tingkat ketepatan dalam pelaksanaan rujukan yang diukur dari kesesuaian rujukan yang diberikan kepada pasien dengan prosedur sistem pelayanan rujukan berjenjang sudah terlaksana sesuai aturan. Hal tersebut bisa terlaksana karena adanya sistem online dalam prosedur rujukan yang sudah berlaku untuk semua FKTP. Sehingga FKTP tidak bisa mengeluarkan rujukan yang tidak sesuai sistem tersebut.

Menurut pendapat peneliti, rujukan internal dan rujukan lanjut di puskesmas mataram perlu ditingkatkan karena masih banyak pasien yang datang meminta rujukan kembali meskipun sudah dirujuk sesuai poli yang dituju.

KESIMPULAN

Analisis sistem rujukan internal dan rujukan lanjut di puskesmas mataram, tidak dirujuk 68 orang (70,1%) di rujuk internal 13 orang (13,4%) sedangkan rujukan lanjut 16 orang (16,5%) sehingga dapat di simpulkan bahwa pelayanan di puskesmas mataram tingkat kepuasan pasien dalam menerima pelayanan menimbulkan kepuasan yang diberikan saat penanganan diagnose suatu penyakit sehingga banyak pasien yang tidak di rujuk. Tujuan rujukan internal pasien rawat jalan di puskesmas mataram untuk menemukan diagnose suatu penyakit pasien agar mengetahui faktor penyebab penyakit yang dialami pasien. Tujuan rujukan lanjut di puskesmas mataram dilakukan antar pelayanan kesehatan dalam satu tingkatan apabila perujuk tidak dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien karena keterbatasan fasilitas, peralatan dan ketenagaan yang bersifat sementara atau menetap.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS.Kesehatan. 2014. *Panduan Praktis Sistem Rujukan Berjenjang*. Jakarta: BPJS Kesehatan.
- Chabibah, N. and Chalidyanto, D. 2014. Analisis Rasio Rujukan Puskesmas Berdasarkan Kemampuan Pelayanan Puskesmas. *Jurnal Adminidtrasi Kesehatan Indonesia*, 2 (3), 159–168.
- Depkes RI. 2007. Standar Rujukan Dasar Puskesmas
- Kemenkes. 2012. *Pedoman Sistem Rujukan Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Purwati EI, dkk. 2017. Pengambilan Keputusan dalam Pelaksanaan Rujukan Puskesmas sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5 (2),
- Kemenkes. (2012). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 001 Tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1 tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan, Pub. L. No. 1 (2012)
- Michael, M. (2018). Menghidupkan Kembali Fungsi Sistem Rujukan di Uganda. Diakses pada 9 Maret 2019, dari <https://www.udn.or.ug/udn-media/news/147-reviving-the-functionality-of-the-referral-system-in-uganda.html>
- Lestari, Yuli Karya. 2013. *Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rujukan Berjenjang Kasus Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal Pada Program Jampersal Di Puskesmas Kencong Tahun 2012*. Jember: FKM Universitas Jember.
- Miles dan huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, G. Y. 2016. Integrasi Sistem Informasi: Akses Informasi Sumber Daya Fasilitas Kesehatan Dalam Pelayanan Rujukan. *Sisfo*, 06 (01). Doi: 10.24089/j.sisfo.2016.09.004.
- Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

